

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan pemeriksaan sedimen urine pagi dengan sampel urin pH alkali terhadap 6 sampel dengan penundaan segera, 1 jam , 2 jam dan 3 jam yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. W. Z. Johannes Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat disimpulkan :

1. Rata-rata hasil pemeriksaan unsur organik sedimen urin dengan sampel urin pH alkali metode konvensional yang dilakukan segera adalah eritrosit 30,7/10 Lpb, leukosit 40,7/10 Lpb, dan epitel 88,2/10 Lpk.
2. Rata-rata hasil pemeriksaan unsur organik sedimen urin dengan sampel urin pH alkali metode konvensional yang dilakukan penundaan selama 1 jam adalah eritrosit 20,3/10 Lpb, leukosit 21,9/10 Lpb, epitel 59,4/10 Lpk, penundaan selama 2 jam adalah eritrosit 15,2/10 Lpb, leukosit 15,2/10 Lpb, epitel 38,6/10 Lpk dan penundaan selama 3 jam adalah eritrosit 11,2/10 Lpb, leukosit 10,9/10 Lpb, epitel 23,5/10 Lpk.
3. Berdasarkan uji statistik, penundaan pemeriksaan sampel urin dengan pH alkali pada suhu ruangan dengan metode konvensional sampai dengan 3 jam tidak berpengaruh pada sedimen leukosit, tetapi telah mempengaruhi hasil pemeriksaan terhadap sedimen eritrosit dan epitel pada penundaan waktu pemeriksaan sampai dengan 3 jam penundaan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Pemeriksaan jumlah leukosit pada sedimen urin dapat ditunda sampai dengan 3 jam pada suhu ruangan, tetapi disarankan agar pemeriksaan sedimen urin dilakukan dalam waktu kurang dari 1 jam terutama jika tanpa bahan pengawet atau selambat-lambatnya dalam waktu 2 jam setelah proses perkemihan, mengingat pemeriksaan sedimen urin dengan metode konvensional dilakukan terhadap keseluruhan unsur organik sedimen urin yang harus diperiksa dalam waktu kurang dari 1 jam pada suhu ruangan.
2. Untuk pemeriksaan jumlah eritrosit dan epitel pada sedimen urin disarankan agar dilakukan pemeriksaan dalam waktu segera mungkin pada suhu ruangan, karena dalam penelitian ini dengan waktu penundaan 1 jam, 2 jam dan 3 jam didapatkan perbedaan hasil pemeriksaan yang bermakna.
3. Untuk pemeriksaan eritrosit dan epitel pada sedimen urin disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan melihat interval waktu kurang dari 1 jam, karena pada penelitian ini dengan waktu penundaan 1 jam pada suhu ruangan didapatkan perbedaan hasil yang bermakna.
4. Kepada praktisi di laboratorium yang melakukan pemeriksaan sedimen urin harus segera diperiksa dari waktu urine dikemihkan agar hasilnya pemeriksaan baik dan akurat.